

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Kriyantono (2006, h. 58), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Persoalan kedalaman (kualitas) data yang lebih ditekankan bukan banyaknya (kuantitas) data.

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, Moleong (2008, h. 6). Karakteristik khusus penelitian kualitatif adalah berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif atau holistik dan rinci. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari seluruh individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu

latar tertentu. Kesemuanya itu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik menurut Ghony dan Almanshur (2012, h. 32).

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis penelitian di atas, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Kriyantono (2006, h. 69) menjelaskan bahwa tipe ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan aktual tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Menurut Neuman (2006, h. 35) tipe penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang memberikan gambaran dari suatu keadaan atau situasi secara spesifik, bentuk sosial atau hubungan. Dengan kata lain penelitian yang bersifat kualitatif ini mempunyai sebuah tujuan yaitu mendeskripsikan serta memberikan gambaran suatu sifat yang muncul dan terjadi pada saat studi penelitian.

3.2. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2004, h. 97) fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan :

1. Strategi promosi yang digunakan oleh perusahaan dalam mendukung aktivitas promosi yang dilakukan. Strategi promosi digunakan untuk memberikan dukungan atau jaminan bahwa aktivitas promosi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Strategi promosi yang dilakukan didasarkan atas perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi atas pelaksanaan promosi yang dilakukan.

2. Tanggapan konsumen mengenai strategi promosi yang dilakukan oleh perusahaan, yang digunakan untuk menjadi bahan evaluasi terkait dengan pelaksanaan atau kegiatan promosi yang dilakukan oleh perusahaan.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh Arikunto (2004, h. 107). Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan dari penelitian tersebut. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Menurut Ruslan (2010, h. 29) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap subjek penelitian, hasil observasi penelitian dan juga dengan mengetahui strategi promosi yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen Sugiyono (2005, h. 62). Data sekunder dalam penelitian ini berupa *company profile*, dan dokumentasi. Data-data tersebut dapat melengkapi informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti dan juga dapat melengkapi keabsahan data.

3.4. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Kriyantono (2006, h. 154) *purposive sampling*

adalah teknik pemilihan informan atas dasar kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria informan tersebut yaitu informan yang benar-benar memahami atas kegiatan promosi yang dilakukan oleh Ayam Goreng Nelongso. Dalam pengambilan teknik informan, dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama dicantumkan atas dasar akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bahan-bahan tertulis sebagai dasar penelitian melalui sumber yang dapat dipercaya dan akurat. Informan utama yaitu berasal dari pihak perusahaan yaitu terkait dengan kebijakan strategi promosi yang dilakukan, yaitu kepada pemilik dan bagian pemasaran pada Ayam Goreng Nelongso. Sedangkan informan pendukung yang dapat melengkapi informasi dari informan utama, informan pendukung dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian yaitu digunakan untuk memberikan penilaian mengenai strategi promosi yang dilakukan oleh perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa macam-macam teknik pengumpulan yaitu :

1. Wawancara Mendalam

Menurut Sugiyono (2008, h. 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Metode wawancara mendalam adalah

metode riset dimana periset melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden Kriyantono (2007, h. 65).

Keunggulan teknik ini adalah dapat menghasilkan data yang lebih akurat karena informan telah melalui tahap seleksi dengan ketentuan didalam penelitian ini. Selain itu melalui teknik ini, dapat diperoleh data yang lebih lengkap dan spesifik terkait dengan opini serta argumentasi yang dipaparkan oleh informan.

Langkah-langkah wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Peneliti mengikuti sistem yang berlaku.
- b. Peneliti membuat daftar pertanyaan sebagai panduan awal yang akan ditanyakan kepada informan.
- c. Peneliti menghubungi informan dan membuat janji.
- d. Peneliti datang ke lokasi penelitian.
- e. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian dan mengajukan pertanyaan tambahan apabila jawaban informan masih belum jelas dan lengkap.
- f. Hasil wawancara ditulis dalam deskripsi dan hasil wawancara direduksi.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi *non* partisipan dimana peneliti tidak

terlibat langsung, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian Sudjana dan Ibrahim (2004, h. 109).

Langkah-langkah observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun daftar yang akan dilakukan observasi.
- b. Peneliti datang ke lokasi penelitian.
- c. Peneliti melakukan observasi.
- d. Peneliti mencatat hasil dari observasi.
- e. Hasil observasi dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan Herdiansyah (2010, h. 118).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (dalam Gunawan, 2013, h. 210) adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur secara sistematis pedoman wawancara, data

kepuustakaan, kemudian memformulasikan secara deskriptif, selanjutnya memproses data dengan tahapan reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008, h. 92) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif meliputi :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti yang merujuk pada analisis data Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan berbagai data-data di lapangan, yakni terkait dengan pengelolaan aktivitas promosi yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Menyajikan data yang telah dikumpulkan di lapangan dalam bentuk teks naratif, dan gambar.
- c. Menarik kesimpulan apabila dalam penyajian temuan data disambungkan kedalam teori-teori yang digunakan.

3.7. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut Moleong (2009, h. 330). Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda Gunawan (2013, h. 219).